

**ANALYSIS OF THE LOST COSTS FROM FOOD LEFTOVERS FOR  
COVID-19 PATIENTS  
AT RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN**

**Her Kurniawati<sup>1</sup>, Tjaronosari<sup>2</sup>, Rini Wuri Astuti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden,  
Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293, (0274) 617801

Email : [herkurniawati7@gmail.com](mailto:herkurniawati7@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background :** Hospital nutrition services are very vital part of the plenary service system for patients in hospitals, one of which is the administration of patient meals. The purpose of holding meals for Covid-19 patients to provide food that meets nutritional needs and is safe for consumption. One indicator of Minimum Service Standards (SPM) is leftovers food. Leftover food that is not consumed by the patient causes lost costs and will have an impact on the budget used for the procurement of food ingredients, especially the total cost for foodstuffs. The more food left, the more food costs are wasted, which in turn has an impact on managing the patient's food costs less efficiently

**Objective :** Knowing the relationship of costs lost from food leftovers for covid-19 patients at RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

**Method :** The type of research used is an observational analytic study with a cross sectional research design. The research was conducted at RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. The number of samples is 30 respondents. Retrieval of food waste data using the Comstock visual method. Data analysis using Rank Spearman

**Result :** There is no correlation between the costs associated with the food left by the COVID-19 patients at RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten with p value is 0.551.

**Conclusion :** There is no cost relationship that was lost from food leftovers for Covid-19 patients at RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

**Keyword :** lost expenses, leftovers

## ANALISIS BIAYA YANG HILANG DARI SISA MAKANAN PASIEN COVID-19 DI RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

**Her Kurniawati<sup>1</sup>, Tjaronosari<sup>2</sup>, Rini Wuri Astuti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden,  
Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293, (0274) 617801

Email : [herkurniawati7@gmail.com](mailto:herkurniawati7@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Pelayanan gizi rumah sakit merupakan bagian yang sangat vital dari sistem pelayanan paripurna terhadap pasien di rumah sakit, salah satunya adalah penyelenggaraan makan pasien. Penyelenggaraan makan pasien Covid-19 bertujuan agar tersedia makanan yang memenuhi kebutuhan gizi dan aman dikonsumsi. Salah satu indikator Standar Pelayanan Minimum (SPM) adalah melihat sisa makanan. Sisa makanan yang tidak dikonsumsi oleh pasien menyebabkan adanya biaya yang hilang dan akan berdampak terhadap anggaran yang digunakan untuk pengadaan bahan makanan, khususnya biaya total untuk bahan makanan. Semakin banyak makanan yang tersisa mengakibatkan banyak biaya makanan yang terbuang, yang pada akhirnya berdampak pada pengelolaan biaya makanan pasien kurang efisien.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan biaya yang hilang dari sisa makanan pasien covid-19 di RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten

**Metode :** Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Jumlah sampel 30 responden. Pengambilan data sisa makanan menggunakan metode visual *Comstock*. Analisis data menggunakan Rank Spearman.

**Hasil :** Tidak ada hubungan biaya yang hilang dari sisa makanan pasien covid-19 di RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan nilai  $p = 0,551$

**Kesimpulan :** Tidak ada hubungan biaya yang hilang dari sisa makanan pasien covid-19 di RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten

**Kata Kunci :** biaya yang hilang, sisa makanan